

PUBLIK

Satlantas Polres Purwakarta Lakukan Pemeriksaan Saksi Kecelakaan Beruntun Tol Cipularang

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.PUBLIK.CO.ID

Jul 12, 2024 - 13:57



PURWAKARTA - Satlantas Polres Purwakarta masih menyelidiki kasus kecelakaan beruntun yang melibatkan Bus PO Primajasa dengan sembilan

kendaraan di Km 85+600 Tol Cipularang atau tepatnya di Desa Mekargalih, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, pada Rabu, 10 Juli 2024, kemarin.

Beruntung dalam kecelakaan tersebut, tidak mengakibatkan korban jiwa. Hanya empat orang mengalami luka-luka.

Kapolres Purwakarta, AKBP Edwar Zulkarnain melalui Kasat Lantas, AKP Dadang Supriadi mengatakan, Pasca kecelakaan, petugas berusaha melakukan pemeriksaan awal guna mengungkap penyebab kecelakaan itu, dari hasil pemeriksaan dan informasi saksi-saksi, polisi menduga bus PO. Primajasa menjadi pemicu kecelakaan ini.

"Masih dalam penyelidikan. Kami lakukan saat ini sedang melakukan olah TKP dan memeriksa saksi-saksi," ucap Dadang, pada Jumat, 12 Juli 2024.

Dadang menjelaskan, kejadian itu bermula saat Bus PO Primajasa bernomor polisi B-7198-ZX yang dikemudian Ena Suryana datang dari arah Bandung menuju Jakarta yang sedang melaju dilajur 1.

Setibanya di TKP, lanjut dia, dijalan agak menikung dan menurun dengan situasi arus lalin padat merayap diduga bus tersebut mengalami gangguan pada system pengereman.

"Kemudian bus tersebut menabrak bagian belakang Mitsubishi Truck Colt Diesel bernomor polisi Z-8527-DV selanjutnya terdorong ke depan lalu menabrak beberapa kendaraan yang berada di depannya," Ungkap Dadang.

Akibat kecelakaan tersebut, sambungnya, empat orang mengalami luka-luka dan sudah dilarikan ke RS Abdul radjak Purwakarta.

"Tak ada korban jiwa dalam kecelakaan beruntun tersebut. Hanya empat orang mengalami luka-luka dan kini sudah mendapatkan perawatan medis di RS Abdul Radjak Purwakarta," ucap Dadang

Dadang menambahkan, pihaknya belum bisa memastikan jika bus itu alami rem blong, pihaknya akan menunggu hasil pemeriksaan tim penyidik.

"Karena arus cukup padat dan posisi TKP turunan jadi mungkin kurangantisipasi dan segala macam dan kita lihat beberapa kendaraan yang hancur mungkin ada kendala di kendaraan. Jadi kami masih melakukan penyelidikan terkait penyebab kecelakaan beruntun tersebut," ucap Dadang.